

## Abstract

Analysis of the Effect of Company Size, Current Assets, and Leverage on the Selection of Inventory Accounting Methods (Case Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2018 Period). The purpose of this study is to test and empirically prove the influence of company size, current assets, and leverage on the selection of inventory accounting methods. The sample in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012 to 2018, which were selected using the purposive sampling method. Twelve companies meet the criteria. Eleven companies use FIFO, and one company uses the standard method. Tests conducted in this study include hypothesis testing. Hypothesis testing is done using logistic regression with the enter method and a significance level of 5%. The testing of this study was carried out with the help of the IBM SPSS Statistics version 23 computer program. The results of the hypothesis test showed that only firm size affected the inventory accounting method. Whereas company size and current assets and leverage do not affect company accounting methods.

## Keywords:

Inventory accounting methods, FIFO method, average method

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT ASSET* DAN *LEVERAGE* TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN

Ulfa Narulfita<sup>1</sup>, Eko Hadi Siswanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa S1 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan*

<sup>2</sup>*Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan*

E-mail: [eko.hs31@gmail.com](mailto:eko.hs31@gmail.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 11 September 2019

Ditelaah: 5 Januari 2020

Diterima: 18 Februari 2020

Publikasi daring [*online*]: 29 Februari 2020

---



Maret-Agustus 2020, Vol 2 (1): 61-67

Indonesian Journal of Economics Application

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

e-ISSN: 2622-2299

<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJE A>

## PENDAHULUAN

Munculnya perusahaan-perusahaan baru baik dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur menandakan bahwa perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan yang cukup pesat. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba seoptimal mungkin serta untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang baik dan handal yang dapat diteruskan pada kegiatan operasionalnya, salah satunya adalah dalam penerapan metode akuntansi persediaan.

Perusahaan memiliki persediaan yang digunakan atau diproses untuk menghasilkan barang yang dapat memberikan nilai tambahan dan manfaat bagi para konsumennya. Persediaan merupakan salah satu unsur dari aset yang bersifat aktif dan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan bahwa persediaan merupakan urat nadi bagi setiap perusahaan, khususnya perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, karena persediaan menjadi kunci utama bagi kedua jenis perusahaan tersebut untuk melancarkan jalannya kegiatan operasi perusahaan.

Pemilihan metode akuntansi persediaan menjadi salah satu pusat perhatian dalam berbagai penelitian karena pemilihan metode akuntansi persediaan nantinya akan berpengaruh terhadap neraca maupun laporan laba rugi yang akan dipakai oleh para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan-keputusan investasi, kredit dan keputusan-keputusan ekonomi lainnya. Dalam memilih metode akuntansi persediaan selain perbedaan kepentingan, perubahan harga, peraturan perpajakan juga mempertimbangkan kondisi internal yang berupa karakteristik operasional perusahaan yang tercermin dalam kesempatan produksi investasi.

Tidak semua perusahaan memiliki kebijakan yang sama dalam memilih metode akuntansi persediaan, karena metode akuntansi persediaan yang digunakan juga harus memperhatikan jenis kegiatan operasional perusahaan. Setiap metode akuntansi persediaan yang digunakan akan memiliki beberapa implikasi, antara lain mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi. Contohnya, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan mengakibatkan kekeliruan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva dalam neraca. Disamping itu, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan, laba kotor, dan net income pada laporan laba rugi. Implikasi pemilihan metode akuntansi persediaan yang lain yaitu dapat mempengaruhi manajemen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

Melihat dari definisi yang telah diuraikan serta fungsi persediaan bagi perusahaan, persediaan memiliki andil yang besar dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Begitu pentingnya persediaan maka diperlukan suatu pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat bagi perusahaan. Dan dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hipotesis. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam memilih metode akuntansi persediaan.

## METODE

### *Desain Penelitian*

Desain penelitian ini ditekankan pada pengaruh ukuran perusahaan, *current asset*, *leverage* dan metode akuntansi persediaan pada sub sektor perusahaan Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Data tersebut merupakan data tahunan dari tahun

2012 – 2018. Data diperoleh melalui melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia . Variabel tersebut terdiri dari yaitu , variable Independen (  $X_1$  ) adalah ukuran perusahaan, (  $X_2$  ) adalah *current asset*, (  $X_3$  ) *leverage* dan variable dependen (  $Y$  ) adalah metode akuntansi persediaan.

#### *Obyek dan Waktu Penelitian*

Obyek dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit yang kemudian diterbitkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ditahun 2012 – 2018. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019 yaitu antara bulan maret 2019 sampai dengan bulan juli 2019.

#### *Variabel Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode akuntansi persediaan sebagai variabel dependen. Pemilihan metode akuntansi persediaan antara metode FIFO dan metode rata-rata sebagai variabel dependen dilandasi oleh peraturan PSAK 14 ( 2008 ) yang berbanding terbalik lurus dengan peraturan perpajakan di Indonesia yaitu dalam pasal 10 ayat 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan. Berdasarkan peraturan tersebut hanya terdapat 2 metode akuntansi persediaan yang boleh digunakan di Indonesia yaitu metode FIFO dan metode rata-rata.

Ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian operasional dan pengendalian pesediaan. Variabel ini diukur dari rata-rata total aset yaitu total aset setiap perusahaan sampel dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah periode pengamatan yaitu 5 tahun. Variabel ukuran perusahaan menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

*Current asset* merupakan ukuran yang sangat umum digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel ini diukur dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar. Variabel *current asset* menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio.

$$\text{Current asset} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

*Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Variabel ini diukur dengan membagi hutang jangka panjang dengan ekuitas. Variabel *leverage* menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### *Teknik Analisis Data*

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = a + \beta_1 UP + \beta_2 CA + \beta_3 LV + e$$

Keterangan:

P = Probabilitas perusahaan untuk memilih metode akuntansi persediaan bernilai 0 jika perusahaan memiliki metode FIFO dan bernilai 1 jika memilih metode rata-rata

A = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

$\beta_2$  = Koefisien Regresi *Current Asset*

$\beta_3$  = Koefisien Regresi *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

CA = *Current Asset*

LV = *Leverage*

Hipotesis diuji tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasari oleh nilai signifikan. Apabila nilai signifikan  $t < \alpha$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikan  $t > \alpha$  maka hipotesis ditolak. Apabila hipotesis diterima artinya variabel tersebut mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Namun apabila hipotesis ditolak artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Hosmer and Lemeshow*

Berdasarkan pengujian *Hosmer and Lemeshow Test* untuk menguji kelayan model yang tersaji pada Tabel 1. Ditemukan nilai *Chi-Square* 4.358, dengan nilai signifikan 0.823 atau di atas 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau tidak diperoleh adanya perbedaan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi. Hal ini berarti bahwa model mampu diterima karena model sesuai dengan hasil observasinya. Hal tersebut juga berarti variable independent Bersama mempengaruhi variable dependen.

Tabel 1. Uji *Hosmer and Lemeshow*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.358	8	.823

Sumber: data diolah, 2019

### *Uji Regresi Logistik*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* yaitu bernilai 0 untuk perusahaan yang menerapkan metode FIFO dan bernilai 1 untuk perusahaan yang menerapkan metode rata-rata.

Metode regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode enter dan diuji tingkat signifikan 5%. Pengujian hipotesis dengan regresi logistic dalam penelitian ini

dilakukan dengan bantuan program computer IBM SPSS *Statistic Version 23*. Tabel 2 berikut menyajikan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

Tabel 2. Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Ukuran_Perusahaan	.000	.000	5.025	1	.025	1.000
Current_Asset	-.111	.527	.044	1	.833	.895
Leverage	-6.010	3.513	2.927	1	.087	.002
Constant	.909	1.420	.409	1	.522	2.481

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai Sig dari Ukuran perusahaan adalah 0,025 atau kurang dari 0,05. Nilai Sig dari *Current Asset* adalah 0,833 atau lebih dari 0,05. Nilai Sig dari *Leverage* adalah 0,087 atau lebih dari 0,05. Tabel 2 maka didapatkan persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = 0,909 + 0,000 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,111 \text{ Current Asset} - 6,010 \text{ Leverage}$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0,909 artinya kemungkinan perusahaan untuk memilih metode FIFO adalah sebesar 0,909 dengan asumsi nilai variabel independen adalah 0.

1. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,000 artinya kemungkinan perusahaan akan memilih metode FIFO adalah sebesar 0,000 untuk setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Koefisien regresi *current asset* sebesar 0,111 artinya kemungkinan perusahaan akan memilih metode FIFO adalah sebesar 0,111 untuk setiap kenaikan 1 satuan *current asset* dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi *leverage* sebesar 6,010 artinya kemungkinan perusahaan akan memilih metode FIFO adalah sebesar 6.010 untuk setiap kenaikan 1 satuan *leverage* dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai Sig dari ukuran perusahaan adalah 0,025 atau kurang dari 0,05 (Sig > 0,05) yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat itu, karena manajer memiliki keahlian dan spesialisasi untuk memilih metode akuntansi persediaan yang tepat sesuai keadaan yang terjadi maupun tujuan perusahaan.

Perusahaan akan memilih metode ( FIFO ) yang dapat meningkatkan perolehan laba. Dengan laba yang tinggi, perusahaan akan dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga perusahaan bisa memperoleh pinjaman dana dari bank atau lembaga keuangan lainnya karena kinerja perusahaan dinilai melalui laba yang dihasilkan.

#### *Pengaruh Current Asset Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai Sig dari *current asset* adalah 0,833 atau lebih dari 0,05 (Sig > 0,05) yang berarti bahwa *current asset* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2015) yang menyatakan bahwa *current asset* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *current asset* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan karena perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan kata lain perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tergolong perusahaan besar. Perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk menggunakan metode rata-rata agar laba perusahaan terlihat tidak setinggi jika menggunakan metode FIFO, sehingga pajak yang dibayarkan juga rendah. Hal inilah yang menguatkan bahwa metode average banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

#### *Pengaruh Leverage Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa nilai Sig dari *leverage* adalah 0,087 atau lebih dari 0,05 (Sig. < 0,05) yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap metode akuntansi perusahaan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Latifa (2016) yang juga menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan tidak begitu mempedulikan hutang jangka panjangnya dalam memilih metode akuntansi persediaan sebab perusahaan cenderung lebih memilih metode yang dapat menghemat pajak (*tax saving*) yang sesuai dengan teori hipotesis pajak (*ricardian hypothesis*)

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan nilai signifikan 0.025 atau kurang dari 0.05.
2. *Current asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan nilai signifikan 0.833 atau lebih dari 0.05.
3. *Leveregare* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan nilai signifikan 0.087 atau lebih dari 0.05.
4. Ukuran perusahaan, *Current asset* dan *Leveregare* berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan uji *Hosmer and Lemeshow* dengan nilai signifikan 0.824 atau diatas 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alika, L.H., 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[Bursa Efek Inonesia], Laporan keuangan & Tahunan, [www.indfinancial.com](http://www.indfinancial.com)
- Christina, D.A., 2012. *Faktor-faktor pemlihan metode akuntansi persediaan berdasarkan Ricardian hipotesis*. Universitas Trisaksi

- Hans K., Sinaga, R.U., Merliyana Syamsul, Sylvia Veonica Siregar, 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Penerbit Salemba Empat
- Prihadi T., *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. 2013. Penerbit PPM
- Ghozali I., *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 2016. Penerbit Undip. Cetakan ke 8
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 2010. Penerbit AlfaBeta Bandung. Cetakan ke 15.
- Dwi M., 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Penerbit Salemba Empat.
- [Ikatan Akuntansi Indonesia], 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Kukuh B.S., 2014. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan*. Universitas Diponegoro
- Mahardika, 2015. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, rasio perputaran persediaan, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan ( studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal ilmiah riset akuntansi Universitas Islam Malang*.
- Salma Taqwa, 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang.